

Meningkatkan Kesadaran Partisipasi Generasi Z dan Pemahaman Pemilu yang Berasaskan Luber Jurdil di Kelurahan Sanur

Increasing Awareness of Generation Z Participation and Understanding of Elections Based on Luber Jurdil in Sanur District

Made Mulyadi ¹

I Putu Nadha Ambara Putra ²

Department of Management,
National Education University,
Denpasar City, Bali Province,
Indonesia

email: mulyadi.made63@gmail.com

Kata Kunci

Sosialisasi
Generasi Z
Luber Jurdil
Pemilu

Keywords:

Socialization
Generation Z
Luber Jurdil
Elections

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: September 2024

Abstrak

Pemilu di Indonesia merupakan bagian integral dari sistem demokrasi, memastikan partisipasi rakyat dan menegaskan kedaulatan mereka. Pemilu 2024 menjadi perhatian khusus karena peningkatan signifikan partisipasi pemilih pemula, khususnya Generasi Z. Meskipun tingkat partisipasi mereka meningkat, terdapat juga golongan putih yang tidak menggunakan hak pilihnya. Pentingnya pemahaman asas Luber Jurdil dalam pemilu, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu ditekankan untuk menciptakan pemilu yang demokratis. Rumusan masalah utama mencakup upaya untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dan pemahaman asas Luber Jurdil di Banjar Sindu Kaja. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam pemilu dan pemahaman mereka tentang Luber Jurdil di Banjar Sindu Kaja Kelurahan Sanur. Kegiatan sosialisasi kepada Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra di Banjar Sindu Kaja, Kelurahan Sanur bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam pemilu 2024 dan memperkuat pemahaman mereka tentang asas Luber Jurdil. Diharapkan bahwa melalui sosialisasi ini, Generasi Z dapat lebih sadar akan peran mereka dalam proses politik dan mampu memilih secara cerdas dan bertanggung jawab.

Abstract

Elections in Indonesia are an integral part of the democratic system, ensuring people's participation and asserting their sovereignty. The 2024 election is of particular concern due to a significant increase in the participation of first-time voters, especially Generation Z. Although their participation rates are increasing, there is also a group of non-voters who abstain from exercising their right to vote. The importance of understanding the principles of Luber Jurdil in elections, as mandated by the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, needs to be emphasized to create democratic elections. The main problem formulation includes efforts to increase the participation of Generation Z and understanding the principles of Luber Jurdil in Banjar Sindu Kaja. The purpose of this activity is to understand efforts that can be made to increase the participation of Generation Z in elections and their understanding of Luber Jurdil in Banjar Sindu Kaja, Sanur Subdistrict. Socialization activities at the Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra in Banjar Sindu Kaja, Sanur Subdistrict aim to increase the participation of Generation Z in the 2024 elections and strengthen their understanding of the principles of Luber Jurdil. It is hoped that through this socialization, Generation Z can become more aware of their role in the political process and be able to vote wisely and responsibly.



© 2024. Made Mulyadi, I Putu Nadha Ambara Putra. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i9.6840>

PENDAHULUAN

Untuk memenuhi hak-hak suara dan menunjukkan kedaulatan rakyat, pemilihan umum atau pemilu telah menjadi kebiasaan di Indonesia dan di belahan dunia lainnya. Pemilu di Indonesia adalah representasi langsung dari sistem demokrasi yang dianut negara. Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila berfungsi sebagai dasar untuk pemilu

How to cite: Mulyadi, M., & Putra, I, P, N, A. (2024). Meningkatkan Kesadaran Partisipasi Generasi Z dan Pemahaman Pemilu Yang Berasaskan Luber Jurdil Di Kelurahan Sanur. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(9), 1680-1687. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i9.6840>

(Indrawan *et al.*, 2023). Pemilu adalah proses penting dalam negara demokrasi yang memilih perwakilan rakyat untuk lembaga legislatif dan eksekutif. Dengan mengadakan pemilihan umum, semua orang setuju bahwa negara tersebut telah menerapkan demokrasi. (Lubis *et al.*, 2022).

Dalam pelaksanaan pemilu, pemilih merupakan elemen penting agar pemilu dapat berjalan. Perilaku politik di Indonesia memberikan alat ukur untuk mengukur partisipasi, demokratisasi, dan legitimasi warga negara. Perilaku politik dapat dilihat dari berbagai cara, seperti antusiasme masyarakat untuk mengikuti pemilihan umum dan aktivitas mereka. Perilaku politik jenis ini digunakan sebagai alat analisis untuk melihat partisipasi politik masyarakat (Ketut Arniti, 2020). Pada pemilu tahun 2024 keterlibatan pemilih pemula sangat meningkat. Pemilih pemula umumnya merupakan generasi muda yang baru mencapai umur memilih serta baru pertama kali memakai hak pilihnya dalam suatu pemilu. Pemilih awal berusia antara 17 dan 21 tahun. Generasi Z sekarang disebut sebagai kelompok umur ini. Generasi Z, juga dikenal sebagai *centennials*, adalah generasi yang mengikuti generasi *millennium* dan generasi Y. Mereka lahir antara tahun 1997 dan 2012 (Arum *et al.*, 2023). Jumlah generasi muda adalah 37,7%, dengan 12,7% tambahan untuk kelompok pemilih pemula, dan diperkirakan akan meningkat hingga pemilu 2024, menurut data BPS. (Fathurochman & Tutiasri, 2023).

Sangat penting bagi Generasi Z untuk berpartisipasi dalam politik karena mereka menunjukkan kesadaran politik mereka, ketertarikan mereka terhadap masalah politik, dan cara mereka menangani masalah sosial. Tingkat partisipasi Generasi Z pada Pemilu 2019 adalah 91,3%, dan mereka diproyeksikan akan menjadi lebih aktif lagi pada Pemilu 2024. Generasi Z atau milenial, memiliki potensi besar untuk memengaruhi hasil pemilihan karena mereka memiliki proporsi suara yang signifikan, dengan 23% suara, dan mereka adalah salah satu kelompok pemilih terbesar dalam pemilu (Xaverius Wartoyo *et al.*, 2024). Namun, golongan putih, atau golput, adalah 19,24% pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya meskipun partisipasi pemilih muda meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pemilih muda harus lebih terlibat dalam politik (Kurniawan *et al.*, 2023).

Selain partisipasi dari Generasi Z dalam pemilu tahun 2024 penerapan asas Luber Jurdil juga perlu dipahami oleh para pemilih. Sebagai bagian dari proses pemilu, masyarakat diminta untuk menerapkan asas-asas pemilihan sebagai cara untuk memanfaatkan kekuasaan rakyat untuk memilih presiden, DPR, DPD, dan calon pemimpin lainnya. Mereka didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang terdiri dari Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil (LUBER JURDIL). Setiap penduduk negara harus memahami dengan jelas proses pemilu agar pemilihan pemimpin masa depan dapat dilakukan secara adil dan tanpa kecurangan. (Melanny *et al.*, 2023).

Pasal 22 E Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa "Pemilihan Umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali". Undang-undang no. 7 Tahun 2017 juga menyatakan bahwa "bahwa pemilihan umum wajib menjamin tersalurkannya suara rakyat secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali". (Anggraini, 2023). LUBER lebih berfokus pada pemilih, dimana pemungutan suara secara langsung berarti pemilih memilih secara langsung tanpa perwakilan, meskipun mereka sakit atau cacat. Umum artinya berlaku serentak pada pemilu di wilayah Indonesia dan hanya berlaku pada provinsi atau kabupaten untuk pemilu daerah. Bebas berarti tidak ada kandidat tertentu yang diancam atau dijadikan sasaran. Rahasia artinya calon yang dipilih pemilih dirahasiakan tanpa diketahui siapa yang memilih siapa. JURDIL menghadirkan peserta atau calon, komisi, penyelenggara pemilu, dan pemerintah agar pemilu berlangsung jujur dan bebas dari kecurangan. Adil berarti semua pemilih dan kandidat mempunyai hak yang sama. Meski sistem ini diterapkan di Indonesia, namun masih banyak terjadi kecurangan pemilu (Ariyanti *et al.*, 2021). Oleh karena itu pemahaman terkait asas Luber Jurdil dalam pemilu perlu ditekankan kembali agar terciptanya pemilu yang demokratis.

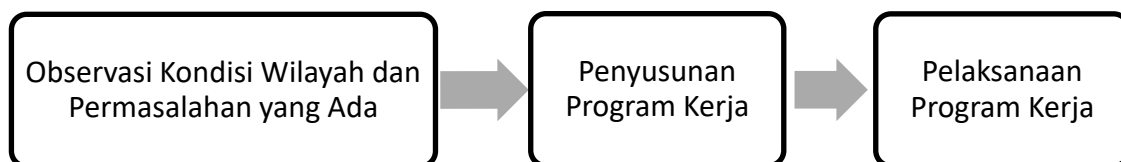
Selanjutnya upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran partisipasi Generasi Z dan pemahaman pemilu yang berasaskan luber jurdil adalah dengan melakukan sosialisasi. Sosialisasi adalah proses komunikasi aktif antara dua pihak. Pihak pertama melakukan sosialisasi dengan menyampaikan atau memberi pesan, materi atau informasi, dan pihak kedua menerima sosialisasi, yang berisi pesan, materi dan informasi yang disampaikan oleh pihak pertama (Ambrawati *et al.*, 2023). Sosialisasi dilakukan kepada anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z di Banjar Sindu Kaja, Kelurahan Sanur dalam pemilu dan juga memberikan pemahaman mengenai

asas Luber Jurdil pada pemilu 2024. Sosialisasi ini dilakukan di Bale Banjar Sindu Kaja, Kelurahan Sanur dengan sasaran Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di daerah Sanur.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu, 20 Januari 2024 di Bale Banjar Sindu Kaja, Kelurahan Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sasaran dari kegiatan ini adalah anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra berjumlah 20 orang sebagai Generasi Z di Kelurahan Sanur. Penulis menggunakan metode sosialisasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini akan disampaikan materi terkait pentingnya partisipasi Generasi Z dalam pemilu tahun 2024 dan pemahaman asas Luber Jurdil dalam pemilu 2024 oleh narasumber. Sesi selanjutnya setelah pemberian materi adalah diskusi atau tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab, selanjutnya audiens diberikan kuisioner dalam bentuk Google Form yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur seberapa pemahaman audiens terkait materi yang sudah disampaikan dan apakah audiens siap untuk berpartisipasi dalam pemilu tahun 2024.

Secara garis besar kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi observasi kondisi wilayah dan permasalahan yang ada, penyusunan program kerja dan pelaksanaan program kerja sosialisasi. Tahap observasi kondisi wilayah dan permasalahan yang ada dilaksanakan dengan tujuan mengetahui kondisi geografis, potensi, serta SDM yang terdapat di Banjar Sindu Kaja, Kelurahan Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, selanjutnya penulis menganalisis permasalahan yang ada untuk menentukan solusi yang akan dipakai untuk mengatasi permasalahan yang ada. Tahap penyusunan program kerja, penulis melakukan diskusi dengan Ketua PPS Kelurahan Sanur terkait program kerja yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan saat observasi. Tahap pelaksanaan program kerja sosialisasi, penulis melaksanakan program kerja sosialisasi dengan judul "Meningkatkan Kesadaran Partisipasi Generasi Z dan Pemahaman Pemilu Yang Berasaskan Luber Jurdil Di Banjar Sindu Kaja Kelurahan Sanur".



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi mengenai Pemilu oleh Narasumber kepada Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di daerah Sanur

Sosialisasi dilakukan di Bale Banjar Sindu Kaja yang diikuti oleh 20 orang anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di daerah Kelurahan Sanur. Penyampaian materi sosialisasi dilakukan oleh dua narasumber yaitu Ketua PPS Kelurahan Sanur Bapak Wayan Suteja dan PPK Kecamatan Denpasar Selatan yaitu Bapak Wayan Yusmika yang membahas mengenai mekanisme pemilu 2024 yang berasaskan Luber Jurdil. Dalam sosialisasi tersebut narasumber menegaskan pentingnya partisipasi Generasi Z dalam pemilu tahun 2024. Dan juga diharapkan agar Generasi Z bisa memahami asas pemilu agar tercipta pemilu yang berjalan dengan demokratis.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi di Banjar Sindu Kaja.

2. Sesi tanya jawab dengan Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra

Sesi tanya jawab dilaksanakan setelah sesi pemaparan dari kedua narasumber telah selesai. Pada sesi ini, audiens memiliki peluang untuk memberikan pertanyaan dan mendiskusikan keraguan mereka serta para audiens juga bisa menyampaikan pendapat terkait dengan topik yang sudah disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para audiens terkait pemilu tahun 2024. Setelah sesi diskusi ini diharapkan pemahaman audiens terkait pemilu dapat meningkat, selain itu juga diharapkan agar para audiens semakin yakin untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu tahun 2024. Dengan diadakannya sesi tanya jawab ini penulis juga dapat melihat seberapa paham audiens terkait topik yang sudah disampaikan oleh narasumber. Para audiens yang mengikuti sosialisasi aktif dalam bertanya dan juga menyampaikan pendapat mereka terkait topik yang sudah dijelaskan oleh narasumber. Antusiasme dan minat para audiens terlihat saat mereka aktif menanyakan pertanyaan yang relevan terkait dengan topik



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra dengan Narasumber.

3. Penyerahan kenang-kenangan kepada Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra

Setelah dilakukan sesi tanya jawab dengan narasumber, selanjutnya adalah penyerahan kenang-kenangan dari mahasiswa KKN Tematik Undiknas kepada Sekaa teruna Teruni Sindu Putra. Kenang-kenang tersebut berupa satu set alat kebersihan yang terdiri dari sapu ijuk, sapu lidi dan serok yang bertujuan sebagai wujud apresiasi dan bentuk rasa terimakasih kepada Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra atas antusiasme, semangat, serta ketersediaannya dalam mengikuti kegiatan sosialisasi terkait pemilu tahun 2024.



Gambar 4. Penyerahan Kenang-kenangan kepada Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra.

4. Penyebaran Kuisisioner dalam Bentuk Google Form kepada Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra

Sesi selanjutnya adalah penyebaran kuisisioner dalam bentuk google form kepada Sekaa Teruna teruni Sindu Putra. Kuisisioner tersebut berisi beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan pemilu tahun 2024 yang berkaitan dengan pemahaman audiens mengenai pemilu yang berasaskan Luber Jurdil dan seberapa besar keyakinan mereka berpartisipasi dalam memberikan hak suaranya saat pemilu 2024. Melalui pengisian kuisisioner ini penulis bisa mendapatkan gambaran seberapa paham para audiens mengenai topik yang telah disampaikan.



Gambar 5. Kuisisioner dalam Bentuk Google Form.

5. Foto Bersama

Sesi terakhir yaitu sesi foto bersama mahasiswa KKN Tematik Undiknas dengan PPS Kelurahan Sanur dan PPK Kecamatan Denpasar Selatan. Kegiatan ini sebagai tanda bukti penghargaan atas kerjasama dan kontribusi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Selain itu, momen ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar pihak-pihak terkait dalam menjaga sinergi dan kesinambungan program-program yang akan dilaksanakan.



Gambar 6. Foto Bersama PPS Kelurahan Sanur dan PPK Kecamatan Denpasar Selatan.

6. Hasil Kuisisioner

Berdasarkan kuisisioner yang telah dibagikan oleh penulis, ada sebanyak 20 responden yang mengisi kuisisioner tersebut. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa responden telah memahami materi yang telah diberikan saat sosialisasi yaitu mengenai asas Luber Jurdil dalam pemilu serta para responden menunjukkan kesiapannya dalam berpartisipasi dalam pemilu tahun 2024 di Kelurahan Sanur.



Gambar 7. Hasil Kuisisioner Yang Telah Diisi Oleh Responden.

Hasil Pengabdian Masyarakat

Program KKN mengenai Sosialisasi untuk Meningkatkan Kesadaran Partisipasi Generasi Z Dan Pemahaman Pemilu Yang Berasaskan Luber Jurdil dengan sasaran Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z Di Banjar Sindu Kaja Kelurahan Sanur telah sukses terlaksana pada Minggu, 20 Januari 2024 bertempat di Bale Banjar Sindu Kaja dengan dukungan berbagai pihak terkait. Adapun hasil dari program kerja sosialisasi adalah sebagai berikut:

Tabel I. Hasil Pengabdian Masyarakat.

NO.	SEBELUM	SESUDAH
1.	Para anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di Kelurahan Sanur masih belum paham terkait asas Luber Jurdil dalam pemilu tahun 2024	Para anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di Kelurahan Sanur sudah mulai paham terkait asas Luber Jurdil dalam pemilu tahun 2024
2.	Para anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di Kelurahan Sanur masih belum paham mekanisme pemilu	Para anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di Kelurahan Sanur sudah mulai paham terkait mekanisme pemilu
3.	Para anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di Kelurahan Sanur masih belum yakin untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu tahun 2024	Para anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra sebagai Generasi Z di Kelurahan Sanur sudah yakin untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu tahun 2024

KESIMPULAN

Penulis berupaya menyelesaikan permasalahan yang ditemukan saat observasi. Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya partisipasi Generasi Z di Kelurahan Sanur dalam pemilu tahun 2024 dan juga kurangnya pemahaman terkait asas Luber Jurdil dalam pemilu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam pemilu tahun 2024 dan meningkatkan pemahaman asas pemilu yaitu Luber Jurdil kepada Generasi Z di Kelurahan Sanur. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan kesadaran dari Generasi Z di Kelurahan Sanur untuk menggunakan hak pilihnya dalam pemilu tahun 2024 meningkat serta pemahaman asas Luber Jurdil di kalangan Generasi Z meningkat. Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi di Bale Banjar Sindu Kaja yang diikuti oleh 20 orang anggota Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra. Dalam kegiatan sosialisasi materi diberikan oleh dua narasumber, setelah pemaparan materi dilakukan sesi tanya jawab dan dilanjutkan dengan pengisian kuisioner dalam bentuk google form oleh audiens. Setelah dilakukan sosialisasi pemahaman audiens mengenai asas Luber Jurdil dalam pemilu meningkat dan para audiens juga sudah siap untuk berpartisipasi dalam pemilu tahun 2024 di Kelurahan Sanur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada dosen pembimbing, PPS Kelurahan Sanur, PPK Kecamatan Denpasar Selatan, Masyarakat Sindu Kaja, Sekaa Teruna Teruni Sindu Putra, serta seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Ambarwati, R., Aidinil Zetra, & Syahrizal. (2023). Efektivitas Sosialisasi Pemilu 2019 KPU Kabupaten Indragiri Hulu : (Studi Terhadap Banyaknya Surat Suara Tidak Sah). *Jurnal Niara*, **15(3)**, 571-580. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i3.9280>
- Ariyanti, D., Nawangsih, V., Yuniarti, M., Nurrahmana, A., & Maulina, R. (2021). Mewujudkan Lingkungan Demokratis Melalui Edukasi Pemilu Dengan Asas Luberjurdil.
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *In Accounting Student Research Journal*, **2(1)**. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>
- Fathurochman, N. Y., & Tutiasri, R. P. (2023). Penerimaan Generasi Z Terhadap Polarisasi Politik. [Http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id](http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id)
- Indrawan, J., Kusuma, A. J., Ilmar, A., Rahmawati, R., Maarif, D., & Purwandari, J. D. (2023). Sosialisasi Mekanisme Pemilu Kepada Pemilih Pemula Sma Negeri 98 Jakarta Timur: Pemilih Muda Bijak Bersuara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jpm)* **3**.

- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329-348. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Kurniawan, M. R., Erawati, D., & Setiawan, H. (2023). Digitalisasi: Strategi Komunikasi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Gen Z Pada Pemilu 2024. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6206>
- Lubis, M. A., Gea, M. Y. A., & Muniifah, N. (2022). Penerapan Asas Pemilu Terhadap Electronic Voting (E-Voting) Pada Pemilu Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 9(1), 44-56. <https://doi.org/10.31289/Jiph.V9i1.6491>
- Melanny, M., Angelina, D., Pinda, P., Larassati, A., & Widianingsih, Y. (2023). Meningkatkan kesadaran akan pentingnya asas-asas pemilihan umum dalam memilih seorang pemimpin kepada osis SMAN 12 Tangerang. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(5), 303-308. <https://doi.org/10.55904/nautical.v2i5.821>
- Papua Rooza Meilia Anggraini, D. (2023). Implementasi Nilai Luber Jurdil Dalam Pemilu Dengan Model Noken. <https://id.wikipedia.org/wiki/Noken>
- Xaverius Wartoyo, F., & Priskila Ginting, Y. (2024). Sosialisasi Generasi Z Dalam Partisipasi Pemilu 2024. *Jurnal Multidisiplin West Science* 3(2). <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i02.963>